



Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis
Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Selama Covid-19

Hamdani Arifulsyah^{1*}, Dian Safitri², Heri Ribut Yuliantoro³

^{1, 2, 3} Departemen Akuntansi, Politeknik Caltex Riau, Jalan Umbansari Atas No. 1, Rumbai, Pekanbaru, Riau 28265

*Korespondensi : dani@pcr.ac.id

Volume 17
Nomor 1
Halaman 20-27
Pekanbaru, 31 Mei 2024

Tanggal Masuk :
16 Mei 2024
Tanggal Revisi :
1 Juni 2024
Tanggal Diterima :
5 Juni 2023

Kata Kunci :

Rasio keuangan perusahaan; perusahaan transportasi; uji Paired Sample T-test.

Mengutip ini sebagai

Arifulsyah, H., Safitri, D., H. R (2024). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang terdaftar di BEI Sebelum dan selama Covid-19. <https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.6311>

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan transportasi darat yang terdaftar di BEI terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak sebelum dan selama Covid-19. Data yang digunakan mencakup periode tahun 2017 hingga 2019 (sebelum Covid-19) dan tahun 2020 hingga 2022 (selama Covid-19), dengan fokus pada *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Metode *Sample-Paired T-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan tersebut, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama Covid-19 adalah hasil dari penelitian ini.

Abstract

The objective of this study is to qualitatively and descriptively examine whether there is a variance in the financial performance of companies, particularly focusing on ratio such as CR, QR, DER, and ROA, before and during the Covid-19 pandemic. The research spans from 2017 to 2019 (pre-Covid-19) and from 2020 to 2022 (during Covid-19), specifically observing nine land transportation firms listed on the IDX. Employing the Sample-Paired T-test method for the comparative analysis, supported by SPSS software. There are significant differences in financial performance before and during Covid-19 as a result of this research.

Pendahuluan

Secara umum, setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai laba yang maksimal agar dapat bertahan dalam lingkungan bisnis. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya, yang dapat diukur dengan tingkat profitabilitas. Keuntungan relative terhadap penjualan total asset dan modal yang dimiliki merupakan kemampuan dari suatu Perusahaan dalam memperoleh profitabilitasnya (Kasmir, 2011). Untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi bisnis, sumber daya yang memadai sangat diperlukan agar operasi dari organisasi bisnis itu bisa berjalan secara efektif dan efisien. Untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas mereka secara signifikan. Hal ini penting untuk mengatasi masalah dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitasnya menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang lebih baik

Kriteria yang bisa menunjukkan performa sebuah perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Untuk mengelola sebuah perusahaan dengan baik, pengetahuan yang memadai tentang aktivitas perusahaan, termasuk aspek laporan keuangan, sangatlah penting. Laporan keuangan harus disusun secara berkala dengan dasar bukti yang mencerminkan kondisi sebenarnya dalam jumlah yang tepat. Informasi terkait data-data keuangan atau setiap Tindakan yang dilakukan organisasi bisnis yang disampaikan kepada pihak-pihak yang memerlukan yang dibuat dalam bentuk laporan merupakan fungsi dari suatu laporan keuangan, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio seperti likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas adalah tindakan yang bisa dilakukan untuk mengukur kinerja suatu organisasi bisnis.

Salah satu sektor entitas yang besar di Indonesia dan terus berkembang adalah Perusahaan di sektor transportasi. Industri jasa transportasi ini menghadapi persaingan

yang sangat ketat karena pentingnya transportasi dalam mendukung aktivitas ekonomi. Meskipun industri jasa transportasi terus berkembang secara signifikan, namun tidak berarti tidak ada masalah yang dihadapi. Dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak tahun 2019, Masyarakat sangat merasakan dampak negative dari penyebaran virus Covid-19 yang awalnya berasal dari negara China. Pandemi Covid-19 secara khusus telah berdampak pada bisnis transportasi, padahal bisnis transportasi merupakan salah satu faktor yang bisa menggerakkan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat..

Industri transportasi terus menghadapi tekanan selama pandemi Covid-19. Menurunnya minat masyarakat untuk bepergian telah menyebabkan penurunan pendapatan bagi perusahaan transportasi, yang juga berdampak pada seluruh rantai ekonomi. Pada tahun 2020, pendapatan rata-rata setiap perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sektor transportasi yang paling terpuak oleh pandemi termasuk maskapai penerbangan dan transportasi darat. PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami kerugian sebesar 2,7 triliun, sementara Blue Bird mengalami kerugian hingga 389,54 persen. Perusahaan-perusahaan lainnya juga mengalami penurunan pendapatan, dengan penurunan terbesar dialami oleh Express Trasindo Utama sebesar 83,95 persen.

Dari pembahasan permasalahan yang disampaikan sebelumnya, Evaluasi kinerja keuangan Perusahaan transportasi darat yang terdaftar di BEI merupakan tujuan dari penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan transportasi darat sebelum dan selama pandemi Covid-19, dengan melihat rasio CR, QR, DER, dan ROA nya.

Review Penelitian sebelumnya

Studi sebelumnya telah menginvestigasi kinerja keuangan perusahaan, seperti yang dilakukan oleh (Tene, Morasa, & Kapojos, 2023) yang meneliti kinerja perusahaan energi yang

termasuk ke dalam bagian Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu sebelum dan selama Covid-19. Peneliti menggunakan indikator seperti *CR*, *QR*, *DER*, dan *ROA*. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa, meskipun terjadi penurunan pada variabel *DER* dan *ROE*, performa keuangan perusahaan energi cenderung meningkat selama pandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa umumnya selama masa pandemi Covid-19 rasio keuangan Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan..

(Aldi Baune, 2022) melaksanakan penelitian berikutnya mengenai evaluasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan di sektor pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 dan 2020. Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk rasio likuiditas yang diukur dengan *CR* antara periode sebelum dan selama Covid-19 tidak ada perubahan yang signifikan yang ditunjukkan. Sebaliknya, terdapat perubahan yang signifikan dalam rasio profitabilitas yang diukur dengan *ROA* dan *ROE* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,168

Landasan Teori

Menurut (SIswanto, 2019), informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan keuangan, merupakan pengertian dari laporan keuangan. Dengan asumsi ini, laporan keuangan dapat dianggap sebagai hasil akhir dari serangkaian catatan transaksi yang telah dicatat dan diproses, yang menghasilkan data bermanfaat yang membantu perusahaan membuat keputusan keuangan.

Rasio likuiditas bisa menentukan bagaimana kemampuan Perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas, yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja, mencerminkan apa yang bisa dilakukan organisasi bisnis dalam memenuhi atau melunasi hutang jangka pendeknya. Secara prinsip, rasio likuiditas adalah sebuah alat evaluasi keuangan yang

dengan nilai signifikan diatas 0,05, sehingga bisa disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19 untuk rasio keuangan itu sehingga hipotesisnya ditolak.

Penelitian terakhir oleh (Elisa Agustin Devia, 2022) mengeksplorasi perbedaan dalam kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan selama pandemi Covid-19. Perusahaan makanan dan minuman Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Studi penelitian ini menghasilkan *ROA* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Demikian pula, *Debt To Equity Ratio (DER)* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI juga tidak mengalami perubahan yang signifikan antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Selain itu, *Current Ratio (CR)* perusahaan dalam subsektor yang sama juga tidak mengalami perubahan yang sangat besar dari periode yang diperbandingkan tersebut.

menunjukkan kemampuan finansial perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas tinggi cenderung mendukung pinjaman atau utang dari kreditor dan supplititor, sementara investor terutama memperhatikan pembayaran dividen tunai. Pemilik bisnis menggunakan rasio likuiditas sebagai indikator kemampuan manajemen mereka dalam mengelola dana yang diberikan, termasuk dana untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Rasio lancar, yang merupakan salah satu jenis dari rasio likuiditas, bisa ditentukan dengan cara membagi aset lancar dengan hutang jangka pendeknya, yang sangat likuid setelah mengurangi persediaan dan biaya yang belum dibayar dari total aset lancar dengan kewajiban lancar. Hal ini memberikan gambaran yang lebih tepat tentang tingkat likuiditas perusahaan. Sementara itu, Profitabilitas,

atau yang sering disebut sebagai rasio rentabilitas, menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber seperti modal, penjualan, jumlah karyawan, cabang, dan kas, di antara sumber lainnya (Harahap, 2020). Rasio profitabilitas ini digunakan untuk membandingkan data

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang difungsikan untuk menganalisis suatu populasi dan sampel dari suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat digunakan Teknik kuantitatif dan statistik. Hipotesis yang telah diajukan diuraikan dan diuji yang merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Data keuangan Perusahaan transportasi darat, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Karena perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar sebagai perusahaan publik, laporan keuangannya secara otomatis dipublikasikan, memudahkan peneliti dalam mendapatkan data untuk penelitian. Data laporan keuangan tahunan dapat diakses melalui situs web resmi dan <https://idx.co.id/> dan <https://lembarsaham.com/>.

Subjek atau yang ada di wilayah generalisasi yang ada karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut merupakan pengertian dari populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, yang secara total berjumlah 46 perusahaan. (Sugiyono,

keuangan agar informasi keuangan menjadi lebih relevan, sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Samryn, 2012). Rasio-rasio ini dapat diakses melalui neraca dan laporan laba rugi bisnis. Yang menjadi focus utama dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja Perusahaan adalah dari segi *CR, QR, DER dan ROA*.

2017) juga menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang memiliki peranan dan fungsi yang sama. Dengan kata lain, tidak semua elemen dari populasi akan diambil sebagai sampel. Metode pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu merupakan metode purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang dipertimbangkan meliputi: perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022, perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama periode 2017-2022, dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah. Atas dasar ketentuan-ketentuan tersebut, terpilihlah Sembilan entitas yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dari kesembilan entitas tersebut, akan dievaluasi kinerja keuangannya melalui analisis CR, QR, DER, dan ROA, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan sebelum munculnya pandemi Covid-19 (tahun 2017-2019) dibandingkan dengan periode saat pandemi Covid-19 (tahun 2020-2022). Analisis ini akan menggunakan pendekatan *ji beda* dengan menerapkan *paired sample t-test* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Selanjutnya, hasil analisis akan dijelaskan dan dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Daftar sampel Perusahaan yang diteliti

Nama Perusahaan	Kode saham
Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
Blue Bird Tbk.	BIRD
Eka Sari Lorena Transport	LRNA

Tbk		
Mitra Resources Tbk	International	MIRA
Pelayaran Tbk	Nelly Dwi Putri	NELY
Sidomulyo Selaras Tbk		
Express Transindo Tbk	Utama	TAXI
Pelayaran Tempuran Emas Tbk		
WEHA Indonesia Tbk	Transportasi	WEHA

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk bisa dilihat apakah suatu data itu berdistribusi normal atau tidak. Data yang menunjukkan karakteristik atau kriteria normal atau hamper normal merupakan data yang baik yang digunakan dalam setiap penelitian (Sunyoto, 2011). Tabel 2 menunjukkan uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas :

Tabel 2. Tes Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR_sblm_Covid	.292	9	.026	.697	9	.06
QR_sblm_Covid	.275	9	.049	.733	9	.07
DER_sblm_covid	.407	9	.000	.672	9	.065
ROA_sblm_Covid	.326	9	.007	.839	9	.057
CR_stlh_Covid	.239	9	.146	.799	9	.080
QR_stlh_covid	.271	9	.056	.792	9	.072
DER_stlh_Covid	.366	9	.001	.645	9	.068
ROA_stlh_Covid	.370	9	.001	.652	9	.0882

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa indikator (*CR*), (*QR*), (*DER*), dan (*ROA*), baik sebelum dan selama Covid-19 semua nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dari setiap data adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal

dan dapat digunakan untuk menguji Paired Sample T-test.

Uji Beda (*Paired Sample T-test*)

Untuk menguji apakah ada perbedaan yang sangat besar untuk entitas transportasi darat sebelum dan selama Covid-19. Hasilnya bisa terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 3. Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test						f	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Lower	Upper		
Pair 1	R_sblm_Covid - CR_slma_Covid	-.25000	1.21758	.40586	-1.18591	.68591	-.616	8	.033
Pair 2	QR_sblm_Covid - QR_slma_covid	-.22222	1.20847	.40282	-1.15113	.70669	-.552	8	.043
Pair 3	DER_sblm_covid - DER_slma_Covid	-1.48889	5.41347	1.80449	-5.65005	2.67227	-.825	8	0.023
Pair 4	ROA_sblm_Covid - ROA_slma_Covid	-.20778	.47455	.15818	-.57255	.15699	-1.314	8	.035

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi CR sebelum dan selama covid19 menunjukkan nilai signifikansi 0,033, yang artinya dibawah dari 0,05, dan hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari CR nya sebelum dan selama Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum terjadinya Covid-19, kemampuan Perusahaan transportasi darat dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya masih bisa dikatakan lancar atau tidak menemui kendala, tapi pada saat terjadinya Covid, dimana pendapatan Perusahaan menurun drastis karena tergantung dari jumlah penumpang, sementara pemerintah melakukan pembatasan jumlah penumpang dalam suatu transportasi, menyebabkan semakin tidak mampunya Perusahaan transportasi darat dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga terjadi perbedaan yang cukup signifikan CR sebelum dan selama Covid-19.

Untuk (*QR*) juga hampir sama halnya dengan CR, yaitu nilai signifikansi menunjukkan 0,043, yang berarti kurang dari 0,05, yang artinya terjadi perbedaan signifikan antara sebelum dan selama Covid-19. Dengan alasan yang sama dengan CR, yaitu pada saat sebelum terjadinya Covid-19, pendapatan dari Perusahaan transportasi darat masih tinggi, sedangkan pada saat selama Covid-19, pendapatan dari transportasi darat mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga kemampuan Perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang paling cepat, tanpa melibatkan persediaan terkendala, sehingga menyebabkan kemacetan dalam hal pelunasan kewajibannya.

Untuk rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, dimana nilai signifikansinya adalah 0,023, atau masih dibawah dari 0,05, sehingga bisa diartikan terjadi perbedaan signifikan antara sebelum dan selama covid-19 terkait kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Dengan adanya Covid-19 yang melanda, kinerja keuangan Perusahaan jauh berkurang, bahkan kerugian yang dialami,

menyebabkan ekuitas Perusahaan banyak mengalami penurunan, sehingga kemampuannya dalam melunasi hutangnya jauh berkurang, dibandingkan dengan kalau Perusahaan transportasi darat itu beroperasi sebelum terjadinya Covid-19.

Dan terakhir yang dianalisis adalah dari rasio *Return On Asset (ROA)* nya, yaitu untuk melihat apakah suatu asset yang dimiliki Perusahaan mampu untuk memperoleh laba Perusahaan. Dan kalau kita lihat hasil nya di tabel 3, terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0.035 yang artinya terjadi perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19 terkait rasio ROA nya. Hal ini mengindikasikan dengan mewabahnya Covid-19, kinerja keuangan Perusahaan berkurang, sehingga banyak asset yang mengalami penurunan yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba Perusahaan, sehingga untuk rasio ROA nya, terdapat perbedaan yang signifikan selama periode pengamatan tersebut.

Dari keempat rasio yang diteliti, berarti secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa untuk kinerja keuangan Perusahaan, mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tene, Morasa, & Kapojos, 2023), yang meneliti Perusahaan energi yang terdaftar di BEI, untuk melihat apakah terjadi perbedaan signifikan sebelum dan selama Covid-19 untuk kinerja keuangan perusahaannya, dan hasilnya adalah secara keseluruhan rasio keuangan yang diteliti menunjukkan terjadi perbedaan yang sangat jauh antara sebelum dan selama terjadinya Covid-19 yang ada di Indonesia.

Simpulan

Terjadi perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan transportasi darat dalam rentang waktu 2017 sampai dengan 2022 atas suatu kejadian sebelum terjadinya dan selama terjadinya Covid-19, merupakan hasil yang bisa diperoleh dari penelitian ini, baik dari segi rasio CR, QR, DER, dan ROA nya, untuk Perusahaan transportasi yang *listed* di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Penelitian yang dilakukan oleh (Tene, Morasa, & Kapojos, 2023) sesuai dengan

hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini, yang meneliti untuk Perusahaan energi, yang juga secara keseluruhan rasionya menunjukkan perbedaan yang signifikan. penelitian yang ditunjukkan oleh (Aldi Baune, 2022) dan (Elisa Agustin Devia, 2022), berbeda dengan hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini, dimana dari kedua penelitian ini hasilnya adalah beragam, yang menunjukkan tidak semua rasio yang diteliti menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap rasio CR, QR, DEB, dan ROA yang diteliti.

Daftar Pustaka

- Aldi Baune, S. I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI 2019-2020. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 207.
- Elisa Agustin Devia, R. A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Advance : Jurnal Akuntansi*, p.1-9.
- Harahap, S. s. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. In Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang diteliti dan tahun penelitian. Jadi saran penulis disini adalah agar penelitian berikutnya menambah jumlah sampel dan tahun penelitian, misalnya tahun penelitian ditambah menjadi tahun 2023, yang menandakan berakhirnya Covid-19, sehingga yang perlu dibandingkan adalah bagaimana kemampuan suatu Perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan kemampuannya dalam memperoleh keuntungan sebelum dan setelah Covid-19.
- Prastowo, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: YKPN.
- Samryn, L. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- SIswanto, F. d. (2019). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta : BUMI AKSARA.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. (2011). *Analisis regresi untuk uji hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Tene, P. M., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 398-409.